

# Upaya Diplomasi Rusia dalam Sengketa Kepulauan Kuril Selatan di bawah Kepemimpinan Vladimir Putin (2015-2018) = Russias Diplomatic Effort in the Southern Kurile Islands Dispute under Vladimir Putins Leadership (2015-2018)

Rido Pratamananda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20496181&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b>

Penelitian ini membahas upaya-upaya Rusia di bawah kepemimpinan Vladimir Putin dalam persengketaan wilayah kepulauan Kuril Selatan dengan Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan-tindakan Rusia di bawah kepemimpinan Vladimir Putin dalam kasus sengketa wilayah di kepulauan Kuril Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta melalui studi kepustakaan. Melalui metode tersebut dapat mengetahui perkembangan dan bentuk-bentuk upaya yang dilakukan pada masa Kekaisaran Rusia, Uni Soviet dan masa pasca-Soviet sampai sekarang. Teori diplomasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui penyelesaian persengketaan atas kepulauan Kuril Selatan antara Rusia dengan Jepang. Hasil dari penelitian ini yaitu Rusia dan Jepang bersedia melakukan pembicaraan lebih lanjut mengenai perjanjian perdamaian berdasarkan Deklarasi Bersama Soviet-Jepang 1956.

### <hr><i><b>ABSTRACT</b></i>

This research discusses Russias efforts under the leadership of Vladimir Putin in the dispute over Southern Kurile island with Japan. The purpose of this research is to find out the actions of Russia under the leadership of Vladimir Putin in the case of territorial disputes in the Southern Kurile islands. This research is uses qualitative methods and through library research. Through this method can know the development and forms of efforts made during the period of the Russian empire, the Soviet Union and the post-Soviet period until now. Diplomacy theory was used in this research to find out the dispute resolution over the Southern Kuril islands between Russia and Japan. The results of this research were Russia and Japan willing to hold further talks on the peace agreement based on the 1956 Soviet-Japanese Joint